

Penjelasan soal aduan masyarakat Desa Tempak terkait laporan tentang pembagian bibit Alpukat (ketahanan pangan) Desa Tempak Tahun 2023 :

1. Penanaman bibit alpukat berada didalam wilayah Desa Tempak
2. Sasaran utama untuk pembagian bibit alpukat Tahun 2023 adalah untuk optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan sekitar rumah, data yang masuk berasal dari tiap Dusun menyesuaikan dengan luas kepemilikan lahan pekarangan sekitar rumah, dan sudah tertuang didalam Musyawarah Desa. Kepemilikan lahan pekarangan sekitar rumah yang luasnya berbeda-beda menjadikan jumlah Bibit Alpukat yang diterima oleh masyarakat jg berbeda-beda. Sehingga tidak ada permasalahan apapun dari pihak Pemerintah Desa tentang jumlah yang diterima oleh setiap warga, murni mengikuti data luas pekarangan sekitar rumah.
3. Masyarakat penerima bibit Alpukat Tahun 2023 sanggup menanam bibit tersebut di sekitar pekarangan rumah dengan metode penanaman dan pemeliharaan budidaya Alpukat yang baik dan benar, dan sudah diberikan pelatihan soal pembudidayaan Alpukat yang baik dan benar.
4. Kegiatan pemberian Bibit Alpukat sudah tertuang di APBDes Desa Tempak Tahun 2023, dan sudah melewati tahap Musyawarah Desa yang dihadiri sejumlah elemen dan tokoh masyarakat, mulai dari RT, RW, BPD, LPMD hingga tokoh masyarakat dr seluruh Dusun yang ada di Desa Tempak. Dan sudah disetujui melalui Musyawarah Desa Tempak.
5. Untuk masyarakat yang belum bisa menerima pembagian Bibit Alpukat di Tahun 2023 akan di data dan dimasukkan dalam rencana Pembagian Bibit Alpukat di Tahun 2024, dan kegiatan tersebut jg sudah tertuang dalam rencana Kegiatan Ketahanan Pangan Desa Tempak Tahun 2024. Juga sudah disosialisasikan kepada warga yang belum mendapatkan Bibit Alpukat di Tahun 2023 ini lewat Kepala Dusun masing-masing.
6. Bagi masyarakat yang belum mendapatkan bibit Alpukat ditahun ini sudah dihimbau supaya mengusulkan ke RT atau Kepala Dusun setempat, untuk dilakukan pendataan oleh Desa supaya bisa dimasukkan kedalam data calon Penerima Bibit Alpukat di Tahun 2024. Apabila ada pihak masyarakat yang belum mendapatkan informasi tersebut, itu murni hanya karena missskomunikasi, atau memang informasi yang belum tersampaikan bukan karena kesengajaan dari pihak Pemerintah Desa Tempak.